

INOVASI PRODUK OLAHAN PISANG PADA USAHA *HOME INDUSTRY* KING'S BNANA JEMBER

Novi Yusmita Sari¹, Joko Widodo¹, Sri Wahyuni¹

¹Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

e-mail: noviyusmithasari@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Inovasi Produk Olahan Pisang Pada Usaha *Home Industry* King's Bnana Jember. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini ialah pemilik King's Bnana Jember sebagai informan utama, sedangkan informan pendukung dalam penelitian ini ialah masing-masing karyawan dan konsumen. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa King's Bnana telah melakukan inovasi terhadap produknya. Inovasi produk yang dilakukan yaitu dengan memodifikasi produk-produk yang dihasilkan sehingga lebih diminati oleh konsumen. King's Bnana menerapkan lima basis inovasi dalam produknya, yaitu inovasi berbasis ukuran, inovasi berbasis kemasan, inovasi berbasis desain, inovasi berbasis penambahan bahan komplementer dan inovasi berbasis pengurangan upaya. Inovasi berbasis ukuran yaitu produk yang dihasilkan memiliki beberapa ukuran yang berbeda disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Inovasi berbasis kemasan yaitu dengan menciptakan beberapa kemasan berbeda yang dapat menarik minat konsumen. Inovasi berbasis desain yaitu pemilik usaha merubah beberapa desain produk dan juga desain kemasan agar tetap menarik minat konsumen. Inovasi berbasis pengembangan bahan komplementer dilakukan dengan menciptakan atau menambahkan beberapa varian rasa yang berbeda terhadap produk yang dihasilkan dengan tujuan untuk meminimalisasi kebosanan konsumen terhadap produk sebelumnya. Inovasi berbasis pengurangan upaya yaitu dengan membuka cabang *outlet*, menjain kerja sama kemitraan serta adanya layanan *delivery order* untuk mempermudah konsumen membeli produk King's Bnana.

Kata Kunci : Inovasi Produk, *Home Industry*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis kuliner saat ini semakin pesat dan beraneka ragam seiring dengan tuntutan kebutuhan hidup masyarakat yang semakin kompleks karena adanya perubahan gaya hidup. Berbagai macam konsep, bentuk dan cita rasa ditawarkan para pelaku bisnis untuk memanjakan mata sekaligus lidah para penikmat kuliner. Produk bisa dikatakan memiliki nilai jual apabila produk tersebut menarik bagi pembeli. Para ahli mempunyai gambaran tentang definisi produk itu sendiri. "produk merupakan komponen yang berwujud dan tidak berwujud yang meliputi warna, harga, nama penjual dan pelayanan yang memenuhi kebutuhan konsumen" (Buchari Alma, 2007:139). Pisang menjadi salah satu jenis produk yang memiliki peluang pasar yang banyak diminati oleh konsumen. Kebutuhan makanan ringan sudah menjadi hal yang sangat wajar untuk dipenuhi. Hal ini tentu akan mendorong banyak bermunculan industri rumah tangga dan UKM menjual olahan pisang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Banyaknya pelaku usaha yang memproduksi produk sejenis membuat persaingan usaha semakin ketat. Hal tersebut mengakibatkan masing-masing pelaku usaha berusaha untuk memenangkan persaingan dengan menghasilkan produk terbaru yang bertujuan untuk menarik minat konsumen. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh pelaku usaha yaitu dengan melakukan inovasi terhadap produknya. Salah satu bisnis kuliner yang menjual olahan pisang yang ada di Jember yaitu King's Bnana yang berdiri sejak tahun 2015 dan terletak di Perumahan Kebonsari Indah Blok W No. 17, Sumbersari Kabupaten Jember. King's Bnana merupakan salah satu usaha kecil dan menengah (UKM) yang ada di Jember. King's Bnana merupakan salah satu usaha yang memproduksi olahan pisang yang mampu bertahan sekaligus berkembang ditengah pandemi covid-19. Produk dari King's Bnana bukan hanya

dijual di tempat usahanya namun juga dijual secara *online* sehingga mempermudah konsumen untuk menikmati produk di tengah pandemi covid-19.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan Inovasi Produk Olahan Pisang Pada Usaha *Home Industry King's Bnana Jember*. Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik dari King's Bnana sebagai informan utama, dimana informan utama dalam penelitian ini memiliki kewenangan dalam menentukan inovasi produk yang akan digunakan oleh King's Bnana, serta informan pendukung dalam penelitian ini 3 orang karyawan dari King's Bnana. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode wawancara, metode observasi dan metode dokumen. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu cara yang dilakukan untuk mengembangkan produk yang dihasilkan oleh King's Bnana demi mencapai tujuan perusahaan yaitu *profit oriented* salah satunya dengan melakukan inovasi produk. Inovasi produk dilakukan dengan tujuan untuk mempertahankan kegiatan usaha dan mempertahankan produk dipasar. Inovasi produk yang dilakukan oleh King's Bnana berdasarkan dari ide sendiri, saran dari konsumen serta informasi yang ada diluar seperti melihat di media sosial ataupun trend pasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa King's Bnana telah melakukan inovasi terhadap produknya. Inovasi produk yang dilakukan yaitu dengan memodifikasi produk-produk yang dihasilkan sehingga lebih diminati oleh konsumen. King's Bnana menerapkan lima basis inovasi dalam produknya, yaitu inovasi produk berbasis ukuran, inovasi produk berbasis kemasan, inovasi berbasis desain, inovasi produk berbasis penambahan bahan komplementer dan inovasi berbasis pengurangan upaya yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Inovasi Produk Berbasis Ukuran

Inovasi produk berbasis ukuran merupakan memasarkan produk baru ke pasar tanpa mengubah apapun selain volume produk yang ditawarkan. King's Bnana melakukan inovasi produk berbasis ukuran, karena mengarah pada keinginan konsumen untuk mendapatkan produk yang lebih praktis dan ekonomis untuk dikonsumsi. Pemilik King's Bnana harus senantiasa melakukan inovasi untuk memenuhi keinginan konsumen. Produk yang dihasilkan oleh King's Bnana yang mengalami perubahan volume yaitu Stick Bnana. Pada awalnya ukuran dari stick bnana yaitu sekitar 2x7 cm yang berisikan 1 box 25 stick bnana menjadi 1 box isi 15 tick bnana yang berubah menjadi 5x8cm.

B. Inovasi Produk Berbasis Kemasan

Produk dari King's Bnana mengalami perubahan kemasan sesuai dengan adanya kebutuhan pembeli yang mulanya outlet hanya menyediakan kemasan kecil berbentuk kotak persegi panjang berubah menjadi kotak persegi dengan ukuran lebih besar. Perubahan kemasan ini terjadi karena adanya inovasi dari pemilik usaha untuk menjual menu secara paket yang mana 1 box berisi beberapa menu. Oleh karena itu dilakukan inovasi kemasan yang lebih besar agar berisi beberapa menu. Selain itu, King's Bnana juga melakukan inovasi kemasan untuk menu frozen. Dimasa pandemi covid-19 permintaan King's Bnana beragam. Untuk peminat King's Bnana dari luar kota menginginkan frozen food agar memudahkan mereka untuk tetap menikmati King's Bnana. akhirnya, King's Bnana melakukan inovasi kemasan untuk frozen food dari menu King's Bnana yaitu box plastik. Dengan adanya kemasan frozen diharapkan memudahkan konsumen dari King's

Bnana yang berada diluar kota tetap menikmati menu dari King's Bnana di masa pandemi covid-19.

C. Inovasi Produk Berbasis Desain

Inovasi produk berbasis desain merupakan cara yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengubah tampilan atau modifikasi produknya sehingga dapat menarik minat konsumen. Dengan adanya inovasi berbasis desain dapat meminimalisir tingkat kejenuhan konsumsi dalam mengkonsumsi produk-produk yang ada sebelumnya. Produk yang dihasilkan oleh King's Bnana yang mengalami inovasi berbasis desain yaitu Stick Bnana dan Lumpia Pisang atau lumpis. Pada awalnya King's Bnana mengeluarkan menu stick bnana dengan bentuk persegi panjang pipih menyerupai *stick* memanjang, lumpia pisang panggang dengan bentuk pipih persegi panjang serta desain box kemasan awal polos hanya diberi sticker di atasnya. Kemudian King's Bnana melakukan inovasi berbasis desain sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Inovasi Produk Berbasis Desain

No	Nama Produk	Desain Awal	Inovasi Desain
1.	Stick Bnana	Stick memanjang	Persegi panjang tebal
2.	Lumpia Pisang	Pipih persegi panjang	Roll memanjang
3.	Desain Box Kemasan	Polos dengan <i>sticker</i> di atas box	Full warna dengan logo King's Bnana

Sumber: (Data Primer, 2020)

D. Inovasi Produk Berbasis Pengembangan Bahan Komplementer

Inovasi berbasis pengembangan bahan komplementer dengan cara menambahkan bahan-bahan komplementer dan juga layanan tambahan atas suatu produk. Inovasi berbasis pengembangan bahan komplementer juga dapat dilakukan dengan menambahkan sejumlah bahan baru yang memiliki tujuan untuk menciptakan menu baru. Inovasi terhadap pengembangan bahan komplementer sangat diperlukan oleh King's Bnana dengan tujuan menambah variasi pada menu, seperti pada satu jenis menu terdiri dari beberapa rasa. Inovasi pengembangan bahan komplementer yang dilakukan King's Bnana dalam rangka menjaga kepuasan konsumen akan produk yang dibutuhkan yaitu dengan menambahkan bahan pelengkap pada produk yang dihasilkan seperti penambahan rasa keju pada lumpis goreng, greantea, coklat, oreo pada stick bnana.

E. Inovasi Produk Berbasis Pengurangan Upaya

Inovasi berbasis pengurangan upaya merupakan usaha perusahaan dalam mempermudah konsumen untuk mendapatkan produk yang dihasilkan. King's Bnana melakukan inovasi berbasis pengurangan upaya dengan melihat faktor lain yang bisa membuat produk dikenal masyarakat dan mudah didapat oleh konsumen. Inovasi berbasis pengurangan upaya yang dilakukan King's Bnana adalah sebagai berikut:

1. Membuka outlet cabang dan kemitraan

Inovasi berbasis pengurangan upaya yang dilakukan King's Bnana adalah dengan membuka outlet cabang yang berlokasi di Perum Tegal Cluster Blok G No.22. Selain membuka outlet tambahan King's Bnana juga melakukan kemitraan yang telah tersebar di beberapa tempat seperti, Jl. Dr. Soebandi No.221 Patrang Jember, Jl. Ikan Paus IV No. D17 Sempusari Jember, Jl. Karimata IV No.13 Jember, Jl. Pajajaran No.28 Jember.

2. Layanan *delivery order*

Inovasi selanjutnya yang dilakukan oleh King's Bnana adalah dengan memiliki layanan *delivery order* dengan tujuan untuk mempermudah *customer* dalam menikmati produk dari King's Bnana. Pada masa pandemi covid-19 seperti saat ini *delivery order* menjadi solusi untuk konsumen agar tetap bisa menikmati makanan yang ada diluar rumah dikarenakan banyak restoran atau tempat makan yang tidak diperbolehkan untuk menerima *din in* sesuai dengan anjuran protokol kesehatan dari pemerintah. Untuk mengatasi hal tersebut King's Bnana bekerja sama dengan gojek, grab dan juga kang tukang sebagai Layanan *delivery order*.

Penelitian produk olahan pisang pada usaha *home industry* King's Bnana memiliki tujuan untuk menjelaskan hasil penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. King's Bnana merupakan salah satu *home industry* yang memproduksi olahan pisang yang ada di Perumahan Kebonsari Indah Blok W No.17 dan memiliki keunggulan pada bahan baku yang digunakan. Bahan baku yang digunakan adalah bahan baku yang berkualitas dengan dilengkapi beberapa varian rasa yang berasal dari bahan baku asli dan tidak menggunakan perasa ataupun pewarna buatan. King's Bnana selalau berusaha untuk menggagas ide-ide serta terbosan-terobosan terbaru terhadap produknya, upaya yang dilakukan dalam mempertahankan serta mengembangkan usahanya yaitu dengan melakukan inovasi terhadap produknya.

Home industry King's Bnana merupakan tempat yang menerapkan beberapa basis inovasi produk meliputi inovasi berbasis ukuran, inovasi berbasis kemasan, inovasi berbasis desain, inovasi berbasis pengembangan bahan komplementer dan inovasi berbasis pengurangan upaya sehingga dijadikan sebagai tempat penelitian. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Kotler & De Bes (2004:31) yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa tipe mengenai pengembangan inovasi produk, seperti inovasi berbasis modulasi, inovasi berbasis ukuran, inovasi berbasis kemasan, inovasi berbasis desain, inovasi berbasis pengembangan bahan komplementer dan inovasi berbasis pengurangan upaya.

Inovasi berbasis ukuran yang dilakukan King's Bnana mengarah pada perubahan ukuran berat dari produk-produk yang dihasilkan. Ukuran yang digunakan pada setiap produk King's Bnana ini bervariasi, bervariasinya ukuran produk tersebut diciptakan guna memberikan pilihan kepada konsumen dan juga disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan konsumen serta disesuaikan dengan permintaan pasar. Berdasarkan berbagai ukuran yang ditawarkan tidak semua diminati oleh konsumen, terdapat beberapa ukuran yang menjadi favorit. Pada ukuran stick bnana yang menjadi favorit konsumen yaitu 1 box berisi 15 biji stick bnana karena ukuran tersebut lebih tebal dari ukuran sebelumnya. Namun, pada paket box merame kebanyakan konsumen memilih stick banana yang berukuran kecil karena bercampur dengan beberapa menu yang lainnya.

Inovasi kedua yang dilakukan King's Bnana yaitu inovasi produk berbasis kemasan. Kemasan yaitu bungkus pelindung suatu produk, selain itu kemasan yang menarik akan lebih diminati oleh konsumen. Beberapa kemasan yang digunakan King's Bnana yaitu kemasan Box kardus, *baking paper* dan kotak plastik. Kemasan yang pertama kali yaitu *box* kardus yang digunakan untuk semua jenis menu. Kemasan ini mulanya berbentuk persegi panjang dengan ukuran sekitar 10x30cm, namun seiring dengan berjalannya waktu King's Bnana mulai melakukan inovasi terhadap kemasan yaitu berbentuk persegi dengan ukuran 30x30cm. Ukuran persegi ini biasanya digunakan untuk paket menu, jadi 1 kemasan terdiri dari beberapa menu sesuai dengan permintaan konsumen. Kemudian, King's Bnana juga melakukan inovasi terhadap kemasan pada menu Bnana kebab agar menyerupai Kebab daging yaitu dengan merubah kemasan menggunakan *baking paper*. Pada masa pandemi covid-19 banyak konsumen merasa kesulitan untuk membeli produk secara langsung terlebih konsumen yang berdomisili luar kota jember, jadi King's Bnana melakukan inovasi kemasan untuk produk *frozen food* yaitu kotak plastik.

Inovasi ketiga yang dihasilkan oleh King's Bnana adalah inovasi berbasis desain. Desain merupakan tampilan atau bentuk suatu produk. seperti halnya dengan King's Bnana, terdapat beberapa produk yang mengalami perubahan desain terutama produk stick bnana dan lumpia pisang. Selain itu King's Bnana juga melakukan inovasi desain terhadap kemasannya. Adanya perubahan desain yang menarik membuat konsumen tidak merasa bosan dalam mengkonsumsi produk yang dihasilkan. Perubahan desain yang pertama yaitu terhadap stick banna yang mulanya berbentuk stick memanjang berubah menjadi persegi panjang yang lebih tebal, yang kedua pada menu lumpia pisang yang mulanya berbentuk pipih persegi panjang berubah menjadi memanjang. Untuk menu lumpia pisang sendiri awalnya lumpia pisang panggang dengan bentuk pipih persegi panjang, namun setelah adanya inovasi desain berubah menjadi roll memanjang dan digoreng sehingga namanya berubah menjadi lumpia pisang goreng. Perubahan desain selanjutnya yaitu pada kemasan King's Bnana yang pada awalnya hanya box polos yang hanya ditemplei dengan sticker King's Bnana berubah menjadi *Box full color* dengan mencantumkan logo King's Bnana dan menampilkan varian rasa-rasa sehingga lebih menarik minat konsumen.

Inovasi selanjutnya yang dilakukan oleh King's Bnana yaitu inovasi berbasis pengembangan bahan komplementer yang dilakukan dengan menambah bahan pelengkap seperti penambahan rasa pada produk yang dihasilkan dan penambahan taburan *topping*. Produk-produk yang mengalami penambahan bahan komplementer yaitu Stick Bnana, Lumpis Goreng, Lumpis Panggang, Bnana Kebab, Barisol dan Bascom. Penambahan bahan komplementer disini yaitu dengan menambahkan varian rasa yang awalnya hanya tersedia varian rasa original namun setelah adanya inovasi menjadi rasa *greantea*, *cappucino*, *strawberry milo*, keju dan oreo. Penambahan bahan komplementer ini dilakukan untuk menciptakan daya beda dengan usaha lain yang memproduksi olahan produk yang sejenis. Perbedaan tersebut dapat digunakan sebagai ciri khas terhadap produk-produk yang dihasilkan. Dengan adanya ciri khas tersebut maka produk pada King's Bnana mudah diingat oleh konsumen dan menciptakan loyalitas konsumen terhadap produk-produk yang dihasilkan.

Selain inovasi berbasis pengembangan bahan komplementer, King's Bnana juga menerapkan inovasi berbasis pengurangan upaya dalam menjalankan usahanya. Pengurangan upaya yang dilakukan yaitu dengan cara memudahkan konsumen untuk mendapatkan produk-produk yang dihasilkan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar produk dari King's Bnana dapat dikenal oleh masyarakat. Pengurangan upaya yang dilakukan oleh King's Bnana yaitu dengan membuat outlet cabang, menjalin kemitraan dan memasuki pasar baru dengan adanya layanan *delivery order*. Upaya-upaya tersebut dilakukan semata-mata untuk memperluas pemasaran dan meningkatkan penjualan. Dengan adanya upaya tersebut mampu memperluas wilayah pemasaran yaitu dengan tersebar di beberapa titik kota jember serta melakukan penjualan *online* sehingga memperluas wilayah pemasaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh King's Bnana telah melakukan inovasi terhadap produknya. Inovasi produk yang dilakukan yaitu dengan memodifikasi produk-produk yang dihasilkan sehingga lebih diminati oleh konsumen. King's Bnana menerapkan lima basis inovasi dalam produknya, yaitu inovasi produk berbasis ukuran, inovasi produk berbasis kemasan, inovasi produk berbasis desain, inovasi berbasis penambahan bahan komplementer dan inovasi berbasis pengurangan upaya. Inovasi yang dilakukan tidak terlepas dari kemampuan pemilik usaha dalam membaca keinginan dan kebutuhan konsumen. Dimasa pandemi covid-19 inovasi produk sangat dibutuhkan oleh setiap pelaku usaha untuk tetap mempertahankan eksistensi produknya serta tetap meningkatkan penjualan terhadap produknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari, Alma. (2007). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Edisi Revisi, Bandung CV. Alfabeta.
- Kotler, Philip & De Bes, Fernando Trias. (2004). *Lateral Marketing : Berbagai Teknik Baru Untuk Mendapatkan Ide-Ide Terobosan*. Alih Bahasa : Emil Salim. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.